

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG PASAR
TRADISIONAL SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI
COVID-19 DI KOTA MAKASSAR**

M. Alvyan Chandra



DEPARTEMEN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2021

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG PASAR
TRADISIONAL SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI
COVID-19 DI KOTA MAKASSAR**

Sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

M. Alvyan Chandra



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2021

SKRIPSI
ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG PASAR
TRADISIONAL SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-
19 DI KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh:

M. ALVYAN CHANDRA

A011171526

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Makassar, 15 November 2021

Pembimbing 1



Dr. Madris, SE., DPS., M.Si., CWM®
NIP 19601231 198811 1 001

Pembimbing 2



Dr. Amanus Khalifah Fil'ardy Yunus, SE., M.Si
NIP 19880113 201504 1 001



Ketua Departemen Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Sanusi Fattah, SE., M.Si., CSF., CWM®
NIP 19690413 199403 1 003

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh :

M. ALVYAN CHANDRA

A011171526

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 7 Desember 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Madris, SE., DPS., M.Si., CWM®	Ketua	1. 
2.	Dr. Amanus Khalifah Fil'ardy Yunus, SE., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Indraswati T.A. Reviane, SE., MA., CWM®	Anggota	3. 
4.	Drs. Bakhtiar Mustari., M.Si., CSF	Anggota	4. 

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Sanusi Fattah, SE., M.Si., CSF., CWM®
NIP. 19690413 199403 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : **M. Alvyan Chandra**
Nomor Pokok : A011171526
Program Studi : Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis
Universitas Hasanuddin
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan dengan ini bahwa Skripsi dengan judul ***Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kota Makassar*** adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar Hak Cipta pihak lain. Apabila dikemudian hari Skripsi karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya pergunakan dengan cara melanggar Hak Cipta pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi.

Makassar, 8 Desember 2021

Yang menyatakan,



M. Alvyan Chandra
A011171526

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas segala karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 di Kota Makassar" dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini dibuat bukan hanya untuk sebagai pemenuhan persyaratan bagi penulis guna mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, akan tetapi penulis mengharapkan masalah ekonomi yang penulis kaji dapat tergambarkan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah penulis peroleh selama menjadi mahasiswa ekonomi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis dengan terbuka akan menerima kritik maupun masukan dari pembaca terkait tulisan ini agar skripsi ini dapat berguna lebih baik bagi para pembaca. Karya tulis ini diharapkan mampu memberikan banyak pembelajaran terkait masalah yang diteliti serta membangkitkan semangat untuk melahirkan karya – karya yang mendidik.

Tidak dapat dipungkiri bahwa selama penyusunan tidak terlepas dari partisipasi beberapa pihak terkait yang telah mendukung penulis secara penuh. Maka dari itu, penulis merasa wajib menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada mereka secara khusus sebagaai berikut:

1. Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. atas kehendak dan karuia-Nya yang memberikan penulis kesehatan, kelancaran serta kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dan kepada Nabiullah Muhammad SAW.

nabi dan pemimpin bagi umat Islam yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang terang seperti saat ini.

2. Kedua orang tua Ayahanda Alm. Yusron dan Ibunda Hawaria yang telah mendidik, memotivasi, dan memberikan dukungan lahir dan batin. Terima kasih telah menjadi orang tua yang berhasil membawa penulis hingga seperti saat ini.
3. Ketiga saudara dan saudari, seluruh keluarga dari pihak ayah dan ibu, sepupu – sepupu lai' sapan yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kepada Bapak Dr. Madris, SE., M.Si., CWM® dan bapak Dr. Amanus Khalifah Fil'ardy Yunus, SE., M.Si selaku Pembimbing 1 dan 2 yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Kepada Ibu Dr. Indraswati T.A. Reviane, SE., MA., CWM® dan Bapak Drs. Bakhtiar Mustari., M.Si., CSF selaku dosen penguji terima kasih untuk segala saran perbaikan dan kritik yang membangun selama ujian seminar proposal dan ujian akhir skripsi. Hal tersebut membuat penulis memperoleh pengetahuan – pengetahuan yang baru.
6. Pihak departemen Ilmu Ekonomi yang senantiasa memberikan segala bantuan selama proses perkuliahan yang dijalani penulis dapat terselesaikan.
7. Seluruh dosen FEB-UH yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan, dan nasehat kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Hasanuddin.

8. Kepada teman teman ERUD17E baik KEMA dan NON-KEMA terima kasih atas setiap momen kebersamaan yang telah dilewati selama masa perkuliahan dari MABA hingga sekarang yang sudah tua ini.
9. Untuk sombah/Aso yang selalu pagugur terima kasih selalu menemani penulis kalau mau kemana mana selama di Makassar, semangatki di bogor biar lanjut S1 ke Singapore.
10. Untuk semua bestie COMMOWDOW ku yang paling kusayang Rifa, Lupe, Ipha, Inna, Ila, Harun, Dhimas terima kasih karena masih menjalin pertemanan yang sudah 10 tahun dan masih bercommowdow sampai sekarang, dan masih menjadi bestie yang tak pernah terlupakan sampai kapanpun. Myummyyu aiaiaiaiaiai
11. Untuk LONS Shaqila dan Wahyudi a.k.a Yuni, terima kasih karena selama ini menjadi teman yang akhlakless dan lenjeh. Terima kasih karena selalu ada memberi warna dan pengalaman yang takkan erlupakan meskipun sekarang jarang sekalimi ketemu, hiksrot.
12. Untuk midmid ku Nia, Shaqila, Widya, Khaerana terima kasih karena masih menjalin pertemanan ini hingga sekarang dan memberi banyak pengalaman yang indah bagi penulis.
13. Untuk guru – guru di SMAN 22 MKS terutama Pak Rahman, Kak Irvan dan Kak Ari terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada penulis dan kenangan yang indah selama sekolah serta teman teman takruppang Ukhti Afi, Ukhti Caca, Inces Akbar dan Yuni terima kasih karena telah menjadi teman yang alay takruppang dan baik hati.
14. Untuk anak – anak xXx Sri, Pampam, Riska, Suja, Masduqayah, Suja, Feb, Jihan, dan Nabila makasih amat banyak yang selalu berjuang dan menemani penulis dalam suka maupun duka selama menjalani

perkuliahan yang penuh drama ini, ka biar hidupta smua banyak tonji dramanya awoakwokaowkaowk.

15. Para besties yang senantiasa membantu penulis dalam keadaan senang maupun susah yaitu my bad beach Tiara, Dinda, Ekky, Kiki, Nadia, Mia, Dhila, Alwi, Didin, Kak Wandu, Ichsan, Eci, Gita, Desrany, Delvi, Ila', Dila Sidrap, Mar'a, Lisa Dan masih banyak lagi. Penulis merasa sangat beruntung pernah dan akan selamanya menjalin hubungan yang sudah seperti keluarga.
16. Terima kasih yang sangat mendalam bagi para pembimbing 3 ku Fitrah, Nadia, Kiki, Feb yang selalu ada ketika penulis sedang kesusahan dan kebingungan dalam menyusun skripsi ini.
17. Kepada teman teman di Departemen Pengembangan HIMAJIE Periode 2019-2020 yaitu koor saipul, wana, eja, irvan, dan kak winda yang telah bekerja sama dalam mengurus di pengembangan. Dan teman teman Departemen Pengembangan HIMAJIE periode 2021 koor alwi, lisa, tia, dan dhilo terima kasih telah menjalin kerja sama dengan penulis dalam menjalani kepengurusan dan maaf kalau penulis banyak kekurangan dalam menjalankan tugas.
18. Terima Kasih juga kepada Fadel Lenjeh dan Auzai yang mirip bedu Ardhito terima kasih banyak telah memberi warna dan kebahagiaan baik didalam maupun diluar perkuliahan meskipun agak pakbalki berdua kadang – kadang.
19. Terima Kasih Untuk anggota anak rektor yang telah menjadi teman yang selalu ada dalam susah maupun senang yaitu Ancis, Faisal, Fitrah, Ferdi, Akbar, Fadel, Fandy, Imam, saipul, Irvan, Mihraj, Eja, Uga, Zalel.

Terutama untuk Om Ancis yang banyak berjuang dan terdepan untuk penulis dalam berbagai hal.

20. Kepada seluruh pengurus HIMAJIE Periode 2019 – 2020 dan Periode 2021 penulis ucapkan rasa terima kasih atas kerjasama dalam mengurus himpunan dan telah memberi banyak pengalaman yang sangat berharga.
21. Kepada Penguruh LPM MEDKOM 2020 dan 2021 terima kasih telah menjadi bagian pengurus MEDKOM yang telah memberikan penulis banyak pelajaran dan pengalaman selama mengurus.
22. Untuk semua anggota LPM MEDKOM penulis mengucapkan terima kasih yang sangat mendalam karena telah mengenal kalian dan bisa memberi banyak koneksi serta pengalaman yang berharga dan telah membua LPM MEDKOM seperti rumah sendiri yang nyaman.
23. Keluarga Besar HIMAJIE FEB-UH dari tiap angkatan yaitu kakak – kakak ESPADA, SPARK, PRIMES, ANTARES, SPHERE dan juga adik – adik LANTERN, GRIFFINS, dan RIVENDELL. Terima kasih telah membuat momen yang takkan terlupakan dan akan selalu dikenang. Terima kasih telah membuat rumah merah menjadi rumah kedua yang nyaman dan tempat terbaik untuk berproses.
24. Untuk teman – teman KKN 105 Biringkanaya 2 yaitu Koor Ghazy, Fikar, Ekky, Azzam, Urge, Farhan, Ainun, Iqbal, Kak Dila, Ninis, Mul, Zul, Kevin, Uge, Melda dan Onco.
25. Untuk member Pagos-gos lorong Isda, Dhea dan member non-aktif Ija. Terima kasih karena telah menjalin pertemanan bersama penulis dari masih bermain pasir hingga bermain hati. Terima kasih telah memberi warna dalam pertemanan ini baik dalam suka maupun duka dan menjadi teman berhibah yang paling asik dan pagugur. Hancurko sayank.

26. Untuk Bank BCA yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sebagai penerima beasiswa BAKTI BCA 2019, penulis mengucapkan sangat terima kasih karena telah memberikan bantuan financial dan ilmu yang sangat bermanfaat untuk masa depan bagi penulis.
27. Untuk seluruh staff INFINIX INDONESIA penulis mengucapkan banyak terima kasih karena sering memberikan hadiah yang tak terduga kepada penulis dan memberi semangat kepada penulis, dan telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga bisa mendapatkan hadiah yang sangat diimpikan oleh penulis sehingga memudahkan proses perkuliahan dan penulisan skripsi bagi penulis.
28. Untuk tetangga penulis yang selalu menggosipi penulis kalau penulis selalu pulang malam dan penulis tidak memperhatikan kuliahnya, tabe' janganki suka sotta ini buktinya Alhamdulillah penulis bisa selesaikan kuliahnya hehehe.
29. Untuk para anabul/kucing penulis yang telah menjadi penyemangat bagi penulis untuk bekerja keras agar bisa jadi rich babu buat anabul.
30. Terakhir untuk para bias penulis Kim Sejeong, GUGUDAN, WJSN, DIA, WEKIMEKI, EVERGLOW, IZ*ONE, dan KEPLER terima kasih karena telah hadir dan memberi warna dalam kehidupan perbiasan penulis dan merilis lagu – lagu yang membuat penulis jadi semangat dalam perkuliahan dan mengerjakan skripsi ini.

Akhir kata, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam melakukan penulisan skripsi ini dan senantiasa mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. dan diberi balasan dengan sebaik – baik balasan dan senantiasa melimpahkan ridho dan berkah-Nya atas amalan serta

kebaikan kita semua dan menjadikan kita sebagai golongan orang yang dimasukkan kedalam surge-Nya. Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Makassar, 21 Desember 2021

M. Alvyan Chandra

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KOTA MAKASSAR

**M. Alvyan Chandra
Madris
Amanus Khalifah Fil'ardy Yunus**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel modal, jam kerja, teknik penjualan, dan status masa pandemi terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Makassar. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer *cross section* yang diperoleh melalui *indepth interview* kepada pedagang pasar tradisional yang ada di Pasar Daya dan Pasar Laikang Kota Makassar dan di regresi dengan model regresi linear sederhana. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah modal dan jam kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang baik itu sebelum dan selama terdampak pandemi *Covid-19*, hal ini berarti bahwa semakin besar modal dan jam kerja yang digunakan maka semakin besar pendapatan yang akan didapatkan. Sedangkan teknik penjualan menunjukkan hasil yang positif terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional, hal ini berarti terdapat perbedaan pendapatan pedagang yang menggunakan teknik penjualan dengan pedagang yang tidak menggunakan teknik penjualan. Status Masa Pandemi menunjukkan hasil yang tidak signifikan, hal ini berarti tidak adanya perbedaan pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Makassar baik itu sebelum dan selama terdampak pandemi *Covid-19*. Hal ini dikarenakan pasar tradisional menjual berbagai macam kebutuhan pokok dengan harga yang relative murah dibandingkan dengan pasar modern sehingga membuat pasar tradisional sangat dibutuhkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari .

Kata Kunci: Pedagang Pasar Tradisional, Pandemi *Covid-19*, Pendapatan

ABSTRACT

ANALYSIS OF TRADITIONAL MARKET TRADERS INCOME BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAKASSAR CITY

M. Alvyan Chandra

Madris

Amanus Khalifah Fil'ardy Yunus

This study aims to analyze the effect of the variables of capital, working hours, sales techniques, and the status of the pandemic on the income of traditional market traders in Makassar City. The data used in this research is primary cross-sectional data obtained through in-depth interviews with traditional market traders in Daya Market and Laikang Market, Makassar City and is regressed using a simple linear regression model. The results obtained from this study are that capital and working hours have a positive influence on the income of traders both before and during the impact of the Covid-19 pandemic, this means that the greater the capital and working hours used, the greater the income that will be obtained. While the sales technique shows positive results on the income of traditional market traders, this means that there is a difference in the income of traders who use sales techniques with traders who do not use sales techniques. The status of the Pandemic Period showed insignificant results, this means that there is no difference in the income of traditional market traders in Makassar City both before and during the impact of the Covid-19 pandemic. This is because traditional markets sell various kinds of basic needs at relatively cheap prices compared to modern markets, making traditional markets much needed by the community in meeting their daily needs.

Keywords: Traditional Market Traders, Covid-19 Pandemic, Income

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Konsep Pendapatan	10
2.1.2 Pasar	11
2.1.3 Teori Modal	13
2.1.4 Jam Kerja	14
2.1.5 Teknik Penjualan	15
2.2 Tinjauan Teoritis	16
2.2.1 Hubungan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional.....	16

2.2.2 Hubungan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional	16
2.2.3 Hubungan Teknik Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional	17
2.3 Penelitian Terdahulu.....	18
2.4 Kerangka Berpikir	20
2.5 Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2 Jenis dan Sumber Data	29
3.3 Metode Pengumpulan Data	30
3.4 Metode Penentuan Sampel	30
3.5 Metode Analisis	30
3.6 Defenisi Operasional	32
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Wilayah	33
4.1.1 Kondisi Geografis	33
4.1.2 Kondisi Fisik dan Wilayah	34
4.2 Karakteristik Responden.....	37
4.2.1 Karakteristik Responden Menurut Usia.....	37
4.2.3 Karakteristik Responden Menurut Modal Sebelum Terdampak Covid- 19.....	38
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Selama Terdampak Covid-19.....	39
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jam Kerja Sebelum Terdampak Pandemi Covid-19.....	40
4.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jam Kerja Setelah Terdampak Pandemi Covid-19.....	41
4.2.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Teknik Penjualan Sebelum Terdampak Pandemi Covid-19.....	41
4.2.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Teknik Penjualan Setelah Terdampak Pandemi Covid-19.....	42
4.2.9 Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan Sebelum Terdampak Pandemi Covid-19.....	43

4.2.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Setelah Terdampak Pandemi <i>Covid-19</i>	44
4.3 Hasil Estimasi Varibel Penelitian	44
4.3.1 Hasil Estimasi Pengaruh Modal, Jam Kerja, Teknik Penjualan, dan Status Masa Pandemi Terhadap Pendapatan	44
4.4 Pembahasan	48
4.4.1 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan	48
4.4.2 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan	49
4.4.3 Pengaruh Teknik Penjualan Terhadap Pendapatan	51
BAB V	53
PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.2 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kota Makassar Tahun 2019-2020.....	4
4.1 Luas Kota Makassar Berdasarkan Kecamatan (2015).....	35
4.2 Pasar Tradisional di Tiap Kecamatan Kota Makassar.....	36
4.3 Persentase Responden Berdasarkan Usia.....	37
4.4 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
4.5 Persentase Responden berdasarkan Modal Sebelum Terdampak Pandemi <i>Covid-19</i>	38
4.6 Persentase Responden Berdasarkan Modal Setelah Terdampak Pandemi <i>Covid-19</i>	39
4.7 Persentase Responden Berdasarkan Jumlah Jam Kerja (Satu Bulan) Sebelum Terdampak Pandemi <i>Covid 19</i>	40
4.8 Persentase Responden Berdasarkan Jumlah Jam Kerja (Satu Bulan) Setelah Terdampak Pandemi <i>Covid-19</i>	41
4.9 Persentase Responden Berdasarkan Teknik Penjualan Sebelum Terdampak Pandemi <i>Covid-19</i>	41
4.10 Persentase Responden Berdasarkan Teknik Penjualan Setelah Terdampak Pandemi <i>Covid-19</i>	42
4.11 Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan Sebelum Terdampak Pandemi <i>Covid-19</i>	43
4.12 Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan Setelah Terdampak Pandemi <i>Covid-19</i>	44
4.13 Hasil Estimasi Fungsi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kota Makassar.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagian Kerangka Berpikir.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kuisisioner Penelitian.....	63
2 Data Hasil Wawancara.....	64
3 Data Hasil Regresi.....	69
4 Biodata Penulis.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar tradisional menjadi pilihan utama sebagian besar masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, tak heran jika pasar tradisional selalu ramai dibandingkan dengan pasar modern. Namun sejak mewabahnya pandemik *Covid-19*, kini masyarakat lebih memilih berbelanja secara online. Akibat dari mewabahnya *Covid-19* dan pembatasan jam operasional pasar, pendapatan para pedagang di pasar kian menurun. Pasar tradisional juga menjadi salah satu penopang dalam pertumbuhan ekonomi sehingga pemerintah melakukan relokasi pasar tradisional agar masyarakat dapat merasa nyaman dan akses mobilitas lancar. Keberadaan pasar tradisional sangat membantu masyarakat kecil untuk memperoleh mata pencaharian sebagai pedagang sehingga angkapengangguran dapat ditekan dan keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat banyak karena harga yang relatif murah dari toko atau pasar modern.

Pasar memiliki peran penting bagi sebagian besar masyarakat kota Makassar untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Pasar menjadi salah satu pemasok segala jenis barang dan jasa yang dijual kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta meningkatkan kehidupan sosial ekonomi antar penjual dan pembeli. Pasar yang merupakan salah satu penopang perekonomian juga ikut terdampak akibat adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Jam operasional tiap pasar tradisional dibatasi dan hanya boleh buka pada pukul 04.00 sampai pukul 12.00. Sejak diberlakukannya PSBB di Kota Makassar, pasar modern maupun pasar tradisional juga mengalami dampak dari

kebijakan tersebut. Kurangnya pembeli di pasar tradisional menyebabkan turunnya pendapatan yang diperoleh para pedagang.

Kota Makassar memiliki beberapa pasar tradisional sehingga sektor pasar menjadi salah satu penopang perekonomian terbesar Kota Makassar maupun Provinsi Sulawesi Selatan. Namun semenjak diberlakukannya PSBB di Kota Makassar pasar tradisional yang dulunya ramai dikunjungi kini kian sepi terlebih waktu pengoperasian pasar yang sangat singkat. Hal ini dilakukan pemerintah guna memutus dan mencegah penularan *Covid-19* terlebih pasar menjadi klaster terbesar dalam penyebaran dan penularan *Covid-19*.

Virus *Covid-19* berasal dari Wuhan, China dan telah menyebar ke berbagai negara. Kasus pertama *Covid-19* selama ini dikaitkan dengan pasar basah Wuhan dan virus Corona diduga berpindah dari hewan liar ke manusia. Wabah *Covid-19* pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Pemerintah menghimbau agar masyarakat menerapkan *social distancing* seperti kerja dari rumah (*work from home*), dan beribadah dari rumah guna memutus penyebaran virus ini. Pandemi *Covid-19* (*Corona Virus Disease 2019*) adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 di seluruh penjuru dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2.

Dampak *Covid-19* terhadap ekonomi global telah terlihat pada awal tahun 2020, sejumlah indikator turun tajam sejak mewabahnya virus ini yang berasal dari Negara China. Lantaran virus ini telah mewabah di hampir seluruh negara. Bahkan penyebarannya sangat cepat hingga antar Benua, *World Health Organization* (WHO) mengambil tindakan proaktif untuk melakukan pencegahan

penyebaran virus ini dengan melakukan berbagai kebijakan seperti karantina, *sosial distancing*, *lockdown* dan pembatasan sosial berskala besar yang pada akhirnya mempengaruhi berbagai sektor kehidupan dan mengganggu kegiatan Ekonomi di berbagai Negara. IMF mencatat perekonomian Global telah jatuh kedalam jurang krisis setelah Negara-negara Dunia mengalami kontraksi ekonomi, selain itu IMF mencatat pandemi *Covid-19* ini telah menyebabkan kerugian perekonomian global. Pandemi *Covid-19* telah memengaruhi perekonomian global termasuk Indonesia. Akibatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia anjlok.

Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Agustus 2020 menyebut bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II 2020 minus 5,32 persen. Sebelumnya, pada kuartal I 2020, BPS melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya tumbuh sebesar 2,97 persen, turun jauh dari pertumbuhan sebesar 5,02 persen pada periode yang sama 2019 lalu. Kinerja ekonomi yang melemah ini turut pula berdampak pada situasi ketenagakerjaan di Indonesia. Hal ini juga berdampak pada perekonomian Kota Makassar yang mengalami penurunan akibat adanya virus *Covid-19* ini.

Table 1.2 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kota Makassar Tahun 2019-2020

Lap Usaha PDRB (New)	PDRB ADHK (Juta Rupiah)	
	2019	2020
A-Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	526 000,00	508 925,20
B-Pertambangan dan Penggalian	576,00	-
C-Industri Pengolahan	22 728 078,00	21 767 900,10
D-Pengadaan Listrik dan Gas	53 873,00	51 516,00
E-Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	224 811,00	236 015,70
F-Konstruksi	20 034 234,00	20 232 795,60
G-Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	25 142 390,00	23 777 629,40
H-Transportasi dan Pergudangan	2 995 637,00	2 476 090,80
I-Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2 849 880,00	2 284 794,40
J-Informasi dan Komunikasi	14 916 417,00	16 487 162,80
K-Jasa Keuangan dan Asuransi	6 366 608,00	6 482 785,20
L-Real Estate	3 835 373,00	3 838 843,70
M,N-Jasa Perusahaan	1 354 929,00	1 200 576,10
O-Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 770 957,00	3 754 745,80
P-Jasa Pendidikan	11 120 166,00	11 302 838,00
Q-Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3 285 554,00	3 680 339,30
R,S,T,U-Jasa lainnya	3 260 347,00	2 822 793,90
PDRB	122 465 829,00	120 905 752,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Makassar 2020, diolah

Berdasarkan pada table 1.2 pendapatan pada sektor perdagangan besar dan eceran ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.364.760.600.000,-. Dimana pada tahun 2019 pendapatan di sektor perdagangan besar dan eceran mencapai Rp.25.142.390.000.000,-. Nilai PDRB Kota Makassar pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp. 1.560.077.000.000,-. Hal ini diakibatkan karena pada awal 2020 Indonesia dilanda pandemic COVID-19 yang dimana pandemic ini ikut melumpuhkan perekonomian Negara Indonesia, termasuk Kota Makassar. Akibatnya, seluruh aktivitas perekonomian sempat melambat karena adanya peraturan – peraturan

dari pemerintah tentang larangan berkegiatan diluar rumah serta pembatasan sosial.

Dampak dari adanya Pandemi *Covid-19* ini baik secara langsung maupun tidak langsung dirasakan oleh masyarakat khususnya pedagang, tentu memberi perhatian yang cukup bagi pemerintah dan masyarakat. Adapun dampak yang timbul dari Pandemi *Covid-19* terhadap aktivitas ekonomi setelah diberlakukannya aturan pemerintah dalam pencegahan penyebaran *Covid-19*, yaitu: pendapatan masyarakat (pedagang, nelayan dan petani) semakin menurun, banyak fasilitas dalam aktivitas ekonomi yang ditutup, ekonomi masyarakat dan daerah semakin turun, harga pasaran hasil bumi turun, dan kebutuhan pokok semakin melonjak (Ferdinand,2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Nor Azimah dkk (2020) mengemukakan bahwa pandemic *Covid-19* membawa kerugian dalam bidang ekonomi maupun sosial. Pemahaman masyarakat terkait apa itu virus juga tidak luas, masyarakat hanya mengetahui virus corona itu adalah virus yang menyerang pernafasan dan dapat menular dari manusia ke manusia lainnya melalui percikan air liur atau *Droplet*. Adanya penerapan PSBB membawa warga yang berjualan di pasar mengalami kerugian, yang dulunya warga bisa menjual dagangannya lebih banyak sebelum pandemic *Covid-19* akan tetapi dengan adanya pandemic ini penjualan semakin menurun dan rugi. Tidak hanya itu, pedagang juga tidak bisa balik modal karena penurunan jumlah pengunjung yang membuat pedagang pasar mengalami penurunan pendapatannya sekitar 50% dari biasanya sebelum adanya pandemic *Covid-19*.

Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ditetapkan Pemerintah Kota Makassar pada 17 april 2020 berdampak pada roda kegiatan ekonomi masyarakat. Ekonomi Kota Makassar yang tumbuh di angka

6,20% pada awal tahun 2020, harus mengalami penurunan yang signifikan di angka 2,8% pada triwulan II/2020. Hal ini tentu menjadi tugas besar bagi pemerintah kota untuk dapat mengatasi problematika tersebut. Terlebih lagi Kota Makassar menjadi daerah yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan perekonomian Sulawesi Selatan.

Faktor jam kerja, faktor ini adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan atau malam hari (Su'ud, 2007). Hubungan jam kerja dengan pendapatan pedagang pasar tradisional adalah semakin lama jam kerja mereka menyebabkan para pedagang lebih pandai dalam menjalin relasi dari para pembeli. Sedangkan bagi konsumen itu sendiri apabila cocok dengan satu pedagang biasanya mereka akan kembali membeli di tempat tersebut karena puas dengan pelayanannya, sehingga dengan adanya relasi tersebut maka dapat mempengaruhi pendapatan dan selanjutnya pengembangan Usaha Mikro dapat dilakukan.

faktor teknik penjualan dalam dunia usaha juga harus diperhatikan. Teknologi juga diperlukan dalam memasarkan produk usaha supaya dapat cepat laku dan dapat meningkatkan pendapatan dari usaha. Menurut Kotler & Armstrong (2008) Kegiatan penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu penjualan seperti halnya kegiatan penjualan seperti halnya kegiatan pembelian, terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi penciptaan permintaan, menemukan si pembeli, negosiasi harga, dan syarat-syarat pembayaran. dalam hal ini, penjualan ini, seperti penjual harus menentukan kebijaksanaan dan prosedur yang akan diikuti memungkinkan dilaksankannya rencana penjualan yang ditetapkan. Penjualan juga berarti

proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ke tangan konsumen(pembeli).

Hubungan modal usaha dan jam kerja terjadi apabila sebagian dari pendapatan di tabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan memperbesar output dan pendapatan dikemudian hari. Penambahan tenaga kerja, pengadaan pabrik baru, mesin-mesin, peralatan dan bahan baku akan meningkatkan stock modal secara fisik (yakni nilai riil atas seluruh barang modal produktif secara fisik) dan hal ini jelas memungkinkan akan terjadinya peningkatan output di masa mendatang (Sukirno, 2000). Ketika output meningkat maka akan berkorelasi dengan peningkatan pendapatan para pedagang yang berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah modal, jam kerja, teknik penjualan, dan status masa pandemi memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional sebelum dan selama pandemi *Covid-19* . Penelitian ini dipilih oleh penulis karena pada penelitian terdahulu kurangnya penelitian yang fokus terhadap pedagang pasar tradisional, kebanyakan penelitian terdahulu fokus terhadap pengaruh terhadap pendapatan di sektor UMKM dan Pasar Modern. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memiih penelitian yang berjudul: “**Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Sebelum dan Selama Pandemi *Covid-19* di Kota Makassar**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Makassar baik sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

2. Apakah terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Makassar baik sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.
3. Apakah terdapat perbedaan pendapatan berdasarkan teknik penjualan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Makassar baik sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.
4. Apakah terdapat perbedaan pendapatan pedagang selama masa pandemi dan sebelum masa pandemi *Covid-19*.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Makassar sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.
2. Untuk menganalisis pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Makassar sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.
3. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan pendapatan berdasarkan teknik penjualan sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.
4. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan pendapatan pedagang pasar tradisional sebelum dan selama masa pandemi *Covid-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk :

1. Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan mendapat gambaran tentang pendapatan pedagang pasar tradisional yang terdampak pandemi *Covid-19* di Kota Makassar.

2. Pengembangan Ilmu

Digunakan sebagai pelengkap dan bahan tambahan untuk penelitian sebelumnya, serta bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai hal berkaitan dan relevan dengan penelitian ini.

3. Pemerintah

Digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan masukan dalam membuat kebijakan atau program-program pemerintah kedepannya sehubungan dengan pemberdayaan dan pengembangan pada pasar tradisional yang terdampak akibat pandemi *Covid-19*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep Pendapatan

Menurut Mankiw (2012), total penerimaan (total revenue) adalah jumlah uang yang di terima oleh perusahaan dari penjualan produksinya. Biaya total (total cost), yakni nilai pasar dan bahan-bahan yang digunakan oleh perusahaan dalam proses produksi (Keuntungan = Penerimaan total – Biaya Total).

Samuelson (2002) dalam Muttaqin (2014) mengatakan pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga kerja dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. *Disposable income* adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang yang sudah siap untuk dibelanjakan atau dikonsumsi penerimanya. Pendapatan ini merupakan hak mutlak bagi penerimanya.

Menurut Sadono Sukirno mengemukakan pendapat adalah penghasilan yang di terima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima suatu negara. Sedangkan menurut Mardiasmo, pendapatan dengan definisi yang lebih luas merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.

Yang termasuk dalam pendapatan menurut Mardiasmo adalah Imbalan atau penggantian yang berkenaan dengan pekerjaan atau jasa. Pendapatan yang tergolong imbalan yaitu gaji, upah, hononarium, komisi, bonus, uang pension, dan lain-lain. Hadiah, Hadiah dapat berupa uang ataupun barang yang berasal dari pekerjaan, undian, penghargaan dan lain-lain. Laba usaha, Pendapatan yang berasal dari laba usaha adalah pendapatan yang didapat dari selisih penjualan barang dengan biaya - biaya yang dikeluarkan untuk membuat barang tersebut, yang termasuk biaya-biaya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya penjualan dan lain-lain. Keuntungan karena penjualan, Pendapatan yang berasal dari keuntungan karena penjualan adalah pendapatan yang didapat dari selisih penjualan barang dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang tersebut, yang termasuk biaya-biaya antara lain : biaya transportasi, biaya tenaga kerja, biaya penjualan dan lain-lain.

Menurut Boediono, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian, Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi, Dan yang terakhir Hasil kegiatan oleh anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

2.1.2 Pasar

Pasar menurut kajian ilmu ekonomi adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang/jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan.

Berdasarkan Perpres No. 112 Tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional pusat perbelanjaan dan toko modern, didefinisikan bahwa Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

Pasar sebagai area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Pengertian pasar dapat dititik beratkan dalam arti ekonomi yaitu untuk transaksi jual dan beli. Pada prinsipnya, aktivitas perekonomian yang terjadi di pasar didasarkan dengan adanya kebebasan dalam bersaing, baik itu untuk pembeli maupun penjual. Penjual mempunyai kebebasan untuk memutuskan barang atau jasa apa yang seharusnya untuk diproduksi serta yang akan di distribusikan. Sedangkan bagi pembeli atau konsumen mempunyai kebebasan untuk membeli dan memilih barang atau jasa yang sesuai dengan tingkat daya belinya.

Jenis pasar ini dibedakan menjadi pasar tradisional serta pasar modern.

1) Pasar Tradisional : Pasar tradisional ialah pasar yang sifatnya tradisional dimana para pembeli dan penjual dapat saling tawar menawar secara langsung. Berbagai jenis barang yang diperjualbelikan merupakan barang yang berupa barang kebutuhan pokok sehari-hari. 2) Pasar modern : Pasar modern merupakan suatu pasar yang sifatnya modern dimana terdapat berbagai macam barang diperjualbelikan dengan harga yang sudah pas dan dengan layanan

sendiri. Tempat berlangsungnya pasar modern adalah di plaza, mal dan tempat-tempat yang lainnya. Pasar modern tidak banyak berbeda dari pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (*barcode*), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (*swalayan*) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual, selain bahan makanan makanan seperti; buah, sayuran, daging; sebagian besar barang lainnya yang dijual adalah barang yang dapat bertahan lama.

Pasar yang berfungsi sebagai tempat atau wadah untuk pelayanan bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai segi atau bidang diantaranya yaitu:

- 1) Segi Ekonomi : Merupakan tempat transaksi antara produsen dan konsumen yang merupakan komoditas untuk memwadahi kebutuhan sebagai demand dan suplai.
- 2) Segi Sosial Budaya : Merupakan kontrak sosial secara langsung yang menjadi tradisi suatu masyarakat yang merupakan interaksi antara komunitas pada sektor informal dan formal.
- 3) Segi Arsitektur : Menunjukkan ciri khas daerah, yang menampilkan bentuk-bentuk fisik bangunan dan artefak yang dimiliki.

2.1.3 Teori Modal

Pengertian modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini bisa berupa uang dan tenaga (keahlian). Modal uang biasa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, seperti biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk membeli aset, hingga modal kerja. Sedangkan modal keahlian adalah kepiawaian seseorang dalam menjalankan suatu usaha.

Modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan. Modal usaha juga dapat diartikan dari berbagai segi yaitu modal pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha, dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.

Menurut Bambang Riyanto (1997) pengertian modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif.

2.1.4 Jam Kerja

Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu. Apabila perencanaan pekerjaan belum dibuat dengan teliti, tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran yang ingin dicapai. Dengan adanya pengurusan kegiatan-kegiatan yang hendak dibuat, seseorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya. Su'ud, (2007).

Menurut Komaruddin (2006) analisa jam kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja orang yang digunakan atau dibutuhkan untuk merampungkan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu. Jam kerja merupakan bagian paling umum yang harus ada pada sebuah perusahaan. Jam kerja karyawan umumnya ditentukan oleh pemimpin perusahaan berdasarkan kebutuhan perusahaan, peraturan pemerintah, kemampuan karyawan bersangkutan. Menurut Darmawan (2006), timework (upah menurut waktu) adalah suatu sistem penentuan upah yang dibayar menurut lamanya / jangka waktu yang terpakai dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, misalnya per hari,

per jam, per minggu, per bulan, dan lain lain. Menurut Ghani (2003) terdapat aturan tentang batasan waktu kerja maksimal, dan pemberian waktu istirahat, serta kompensasi pelampauan dari ketentuan tersebut.

2.1.5 Teknik Penjualan

Penjualan adalah sebuah usaha atau langkah yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang atau jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Tujuan utama penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk atau barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, penjualan sendiri tak akan dapat dilakukan tanpa adanya pelaku yang bekerja didalamnya seperti agen, pedagang, dan tenaga pemasaran. Menurut Henry (2000) bahwa penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.

Metode penjualan adalah rencana yang menjabarkan ekspektasi perusahaan akan dampak dari berbagai aktivitas atau program penjualan terhadap permintaan produk atau lini produknya di pasar sasaran tertentu. Perusahaan bisa menggunakan dua atau lebih metode penjualan secara bersamaan, sebab setiap jenis program seperti periklanan, promosi penjualan, personal selling, layanan pelanggan, atau pengembangan produk memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap permintaan. Oleh sebab itu, dibutuhkan mekanisme yang dapat mengkoordinasikan program-program penjualan agar program-program itu sejalan dan terintegrasi dengan sinergistik. Mekanisme ini disebut sebagai metode penjualan. Umumnya peluang pemasaran terbaik diperoleh dari upaya memperluas permintaan primer, sedangkan peluang pertumbuhan terbaik berasal dari upaya memperluas permintaan selektif (Kotler and Armstrong, 2012).

2.2 Tinjauan Teoritis

Bagian ini akan menjelaskan tentang teori dan hubungan antara variabel independen (teknik penjualan, modal usaha, dan jam kerja) terhadap variabel dependen (pendapatan pedagang pasar tradisional).

2.2.1 Hubungan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional

Hubungan modal dan pendapatan Pedagang Pasar Tradisional ini dapat dijelaskan dengan teori lingkaran yang tidak berujung pangkal (*vicious circle*), dimana tingkat akumulasi kapital yang rendah disebabkan oleh pendapatan rendah, jika ada tabungan sedikit, konsumsi rendah pada tingkat substitusi sehingga tidak dapat dikurangi untuk tabungan. Tabungan sedikit atau tidak ada berarti investasi juga sedikit atau kurang sama sekali. Hal ini menyebabkan tingkat produktivitas rendah dan tingkat pendapatan juga rendah, sehingga pengembangan UMKM akan sulit tercapai (Suparmoko, 1996).

2.2.2 Hubungan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional

Teori labor leisure choice adalah pilihan dari individu untuk menggunakan waktunya bekerja atau tidak bekerja (*leisure*). Setiap jam kerja yang digunakan untuk *leisure* akan mengurangi waktu untuk bekerja dan sebaliknya. Setiap individu memiliki preferensi yang berbeda dalam menentukan pilihan alokasi jumlah waktu yang dimiliki untuk bekerja dan waktu senggangnya. Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari (Su'ud, 2007:132).

Hubungan jam kerja dengan tingkat pendapatan Pedagang Pasar Tradisional adalah semakin lama jam kerja mereka menyebabkan para pedagang lebih pandai dalam menjalin relasi dari para pembeli. Sedangkan bagi konsumen itu sendiri apabila cocok dengan satu pedagang biasanya mereka

akan kembali membeli di tempat tersebut karena puas dengan pelayanannya, sehingga dengan adanya relasi tersebut maka dapat mempengaruhi pendapatan dan selanjutnya pengembangan Pasar Tradisional dapat dilakukan.

2.2.3 Hubungan Teknik Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional

Menurut Solow pada teori pertumbuhan ekonominya yaitu terdapat peran teknologi sebagai peningkatan output, yang dimana jika output tinggi dapat menambah angka pertumbuhan ekonomi. Selain itu menurut Read Bain (1937) mengungkapkan bahwa teknologi pada dasarnya meliputi semua alat, mesin, perkakas, aparat, senjata, perumahan, pakaian, peranti pengangkut dan komunikasi, dan juga keterampilan, dimana hal ini memungkinkan kita sebagai seorang manusia dapat menghasilkan semua itu. Berdasarkan pendapat Bain tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa teknologi merupakan segala sesuatunya yang bisa diciptakan dan juga dibuat oleh seorang atau sekelompok manusia yang kemudian bisa memberikan nilai dan manfaat bagi sesama.

Pada zaman sekarang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat penting terlebih untuk melakukan sebuah usaha. Istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terdiri dari tiga kata yang berbeda Informasi, Komunikasi dan Teknologi. Sederhananya informasi adalah pesan melalui mana pengetahuan tentang situasi, tempat, produk, orang baru atau lingkungan diperoleh ini mungkin dalam bentuk tertulis, audio, visual atau audio-visual. Komunikasi di sisi lain adalah cara mentransfer pesan ke orang lain, melalui media. Ini menyiratkan bahwa harus ada pengirim, penerima dan kejelasan pesan yang dikirim. Teknologi adalah proses yang menghasilkan media untuk pengiriman pesan.

Menurut Rahman, Abdullah, Haroon dan Toohen, (2013) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat didefinisikan sebagai "penggunaan

teknologi modern untuk membantu penangkapan, pemrosesan, penyimpanan dan pengambilan, dan komunikasi informasi, baik dalam bentuk data numerik, teks, suara atau gambar. TIK dalam waktu yang sangat singkat telah ditemukan untuk memberikan pengaruh positif yang mendalam di planet bumi. Dampaknya dirasakan hampir di semua aspek usaha manusia. Dalam terang inilah kami meneliti dampak TIK terhadap produktivitas bisnis.

Dalam kegiatan penjualan penggunaan teknologi sangat berguna untuk efisiensi dan produktivitas suatu usaha. Semakin modern penggunaan teknologi dalam penjualan maka output yang dihasilkan juga akan lebih banyak sehingga secara langsung dapat meningkatkan pendapatan.

2.2.4 Hubungan Status Masa Pandemi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional

Hubungan status masa pandemi terhadap pendapatan memiliki pengaruh yang beragam baik itu negative, positif dan tidak memiliki pengaruh sama sekali. Karena dimasa pandemi seperti saat ini tidak semua pedagang mengalami penurunan pendapatan (Nova dkk, 2021). Namun berdasarkan dari beberapa penelitian pengaruh pandemi *Covid-19* terhadap pendapatan menunjukkan pengaruh negative karena pandemi *Covid-19* menyebabkan menurunnya daya tingkat beli masyarakat di pasar karena takut akan penularan virus *Covid-19*.

2.3 Penelitian Terdahulu

Ferdi (2020) dengan penelitian “Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Desa Salumpaga, Kecamatan Toli-Toli Utara”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menilai dampak *Covid-19* terhadap aktivitas ekonomi masyarakat dan menjelaskan bahwa akibat pandemic pendapatan masyarakat seperti pedagang, nelayan dan petani semakin menurun. Penelitian tersebut dilakukan dengan teknik *purposive sampling* (secara sengaja). Teknik

pengumpulan yang dipakai yaitu dengan metode observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pendapatan masyarakat (pedagang, nelayan dan petani) semakin menurun, banyak fasilitas dalam aktivitas ekonomi yang ditutup, ekonomi masyarakat dan daerah semakin turun, harga pasaran hasil bumi turun, dan kebutuhan pokok semakin melonjak.

Alvia Pratiwi Putri, Dkk (2020) dengan penelitian “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Desa Blado, Kabupaten Batang”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat adanya pandemic *Covid-19* terhadap keadaan ekonomi masyarakat terutama pada sektor UMKM. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari adanya pandemic *Covid-19* ini adalah tingkat daya belimasyarakat menurun dan keadaan pasar yang makin sepi. Selain itu pendapatan pedagang di sektor UMKM mengalami penurunan.

Rizki Nor Azimah, dkk (2020) dengan penelitian “Analisis Dampak *Covid-19* Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Klaten dan Wonogiri”. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana dampak Covid-19 terhadap kondisi osial dan ekonomi pada wilayah Klaten dan Wonogiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dan dalam pengambilan data yaitu dengan menyebarkan kuisisioner. Pengolahan data dari hasil penyebaran kuisisioner diolah dengan metode statistik deskriptif yang kemudian hasil kuisisioner diolah menjadi data berupa grafik dan penjelasan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan adanya pandemi virus Covid-19 pengunjung pasar terus berkurang. Hal ini berdampak kepada pedagang yang

mengalami kerugian serta perekonomian mengalami penurunan terutama pada pedagang pasar yang mengalami penurunan omzet dan penghasilan sebesar 50%.

Robert Sinaga dan Melfrianti Romauli Purba (2020) "Pengaruh Pandemi Virus Corona (*Covid-19*) Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur dan Buah di Pasar Tradisional "Pajak Pagi Pasar V, Padang Bulan" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pendapatan pedagang buah dan sayur di Pasar Tradisional "Pajak Pagi Pasar V" Padang Bulan Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan data serta kondisi ataupun fenomena yang terjadi. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa pedagang buah dan sayur tetap bertahan melakukan usahanya di pasar walaupun dalam masa pandemi dan jumlah pembeli serta pendapatan yang menurun hingga lebih dari 50%. Faktor yang mendukung para pedagang tetap melakukan usahanya adalah kesadaran untuk terus berjuang memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sementara itu faktor penghambatnya adalah berkurangnya jumlah pembeli, pendapatan yang semakin berkurang sampai lebih dari 50% dan kekhawatiran akan terpapar virus.

2.4 Kerangka Berpikir

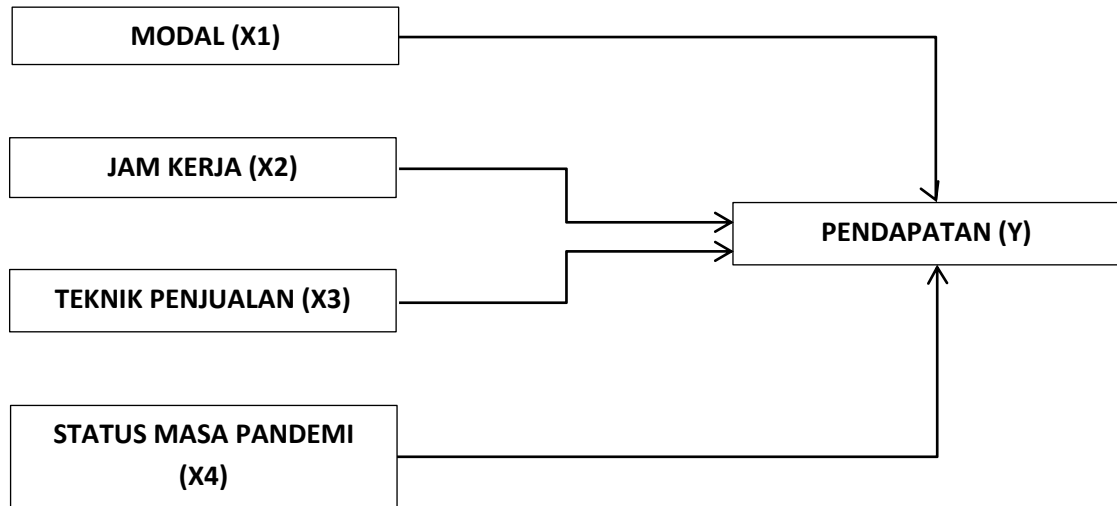
Pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang dijadikan peneliti sebagai landasan berpikir untuk kedepannya. Landasan yang dimaksud ialah akan lebih mengarahkan peneliti untuk menemukan data dan informasi dalam penelitian guna memecahkan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Makassar Sebelum dan Selama Pandemi *Covid-19* yang

dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor Modal Usaha, dan Jumlah Jam Kerja, dan Teknik Penjualan.

Namun karena adanya pandemi *Covid-19* yang berdampak negative terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional yang menyebabkan menurunnya penjualan yang diakibatkan karena menurunnya tingkat daya beli masyarakat di pasar tradisional dan peraturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang dikeluarkan oleh pemerintah Kota Makassar. Dalam situasi ini, para pedagang mengalami penurunan penjualan, kurangnya pengunjung pasar, masalah kerugian apabila barang tidak terjual habis, bahkan menutup sementara lapak mereka yang menyebabkan menurunnya pendapatan.

Teknik Penjualan, modal usaha, dan jam kerja merupakan variabel-variabel yang diduga mempengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Makassar baik sebelum dan selama pandemic *Covid-19*. Ketika variabel-variabel seperti teknik penjualan, modal usaha, dan jam kerja, mengalami kenaikan, maka pendapatan pedagang juga dapat meningkat sebelum terdampak pandemi *Covid-19*, sehingga peluang untuk mengembangkan Usaha pedagang dapat ditingkatkan. Sedangkan saat terdampak pandemi *Covid-19* pendapatan Pedagang mengalami penurunan sejalan dengan penggunaan biaya operasional yang juga mengalami penurunan. Berikut digambarkan bagian kerangka berpikir penelitian ini pada gambar 2.1 dibawah ini:

Gambar 2.1
Bagian Kerangka Pikir Penelitian



Penelitian ini akan menganalisis pengaruh Teknik Penjualan (X1), Modal (X2), Jam Kerja (X3), dan Status Masa Pandemi (X4) terhadap Pendapatan (Y). Dimana terdapat variabel independen yaitu Modal, Jam Kerja, Teknik Penjualan, dan Status Masa Pandemi dan variabel dependen yaitu Pendapatan.

Faktor-faktor yang menentukan besar kecilnya pendapatan adalah modal kerja, luas lahan, tenaga kerja, lama usaha, perilaku kewirausahaan dan persaingan usaha (Lesmana, 2014). Searah dengan hal tersebut penelitian Priyandikha (2015), menyatakan besar kecilnya pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lama usaha, modal, dan jam kerja.

Modal secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini mengindikasikan semakin besar modal yang digunakan pedagang maka akan semakin tinggi pendapatan yang di peroleh pedagang (Danendra Putra, 2015). Rahayu (2013) menjelaskan bahwa modal yang tinggi akan dapat meningkatkan hasil produksi yang kaitannya dengan peningkatan jumlah porsi makanan yang dijual. Bagi pedagang yang baru

menjalankan usaha, modal digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha sedangkan bagi pedagang yang sudah berdiri lama modal digunakan untuk mengembangkan usaha dan memperluas pangsa pasar. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan.

Menurut Warman (2012) jam kerja merupakan jumlah waktu yang diperlukan untuk melakukan usaha atau pekerjaan. Semakin banyak jumlah jam kerja yang tercurah dalam waktu tertentu semakin besar peluang untuk menghasilkan output yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah jam kerja yang sedikit. Atau dengan kata lain, semakin banyak waktu yang digunakan untuk suatu pekerjaan akan semakin banyak batu bata yang dihasilkan, dengan banyaknya dihasilkan produk atau output maka akan menaikkan tingkat pendapatannya. Hal ini berarti jam kerja dapat mempengaruhi tingkat pendapatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jam kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan.

Pada teori pertumbuhan ekonomi solow dijelaskan bahwa yaitu terdapat peran teknologi sebagai peningkatan output, yang dimana jika output tinggi dapat menambah angka pertumbuhan ekonomi. Selain itu menurut Read Bain (1937) mengungkapkan bahwa teknologi pada dasarnya meliputi semua alat, mesin, perkakas, aparat, senjata, perumahan, pakaian, peranti pengangkut dan komunikasi, dan juga keterampilan, dimana hal ini memungkinkan kita sebagai seorang manusia dapat menghasilkan semua itu. Sehingga dapat dilihat bahwa teknik penjualan memiliki pengaruh terhadap pendapatan seseorang.

2.5 Hipotesis Penelitian

1. Diduga Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Makassar sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.
2. Diduga Jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Makassar sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.
3. Diduga terdapat perbedaan pendapatan antara pedagang yang menggunakan teknik penjualan dengan yang tidak menggunakan teknik penjualan terhadap pedagang pasar tradisional di Kota Makassar sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.
4. Diduga terdapat perbedaan pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Makassar sebelum dan selama masa pandemi *Covid-19*.